

# Taliban Tolak Gencatan Senjata Selama Ramadhan

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Kabul-Taliban menolak seruan Pemerintah Afghanistan untuk menerapkan gencatan senjata selama Ramadhan. Ia menyebut hal itu hanya dapat dilakukan jika proses perdamaian dilaksanakan sepenuhnya.

“Meminta gencatan senjata tidak rasional dan meyakinkan,” kata juru bicara [Taliban](#) Suhail Shaheen melalui akun Twitter pribadinya pada Jumat (24/4).

Pada saat bersamaan, aliansi Pakta Pertahanan Atlantik Utara pimpinan Amerika Serikat (AS) menyerukan Taliban mengurangi tingkat kekerasan dan bergabung dalam pembicaraan damai. “Tingkat kekerasan saat ini yang disebabkan oleh Taliban tidak dapat diterima,” ujar duta besar aliansi di Dewan Atlantik Utara NATO dalam sebuah pernyataan.

Pada Kamis (23/4) lalu Presiden Afghanistan menyerukan gencatan senjata selama Ramadhan. Menurutnya gencatan senjata perlu dilakukan agar

Afghanistan dapat fokus menangani wabah Covid-19.

Afghanistan telah mencatat lebih dari 1.300 kasus Covid-19. Namun para ahli kesehatan berpendapat jumlahnya dapat meningkat tajam karena tes yang terbatas dan sistem kesehatan yang lemah.

Sepanjang pekan ini, puluhan anggota pasukan keamanan Afghanistan, warga sipil, dan anggota Taliban tewas dalam bentrokan. Rangkaian kejadian itu kian mempersulit dimulainya pembicaraan damai intra-Afghanistan, dilansir dari *Reuters*.

